

ABSTRAK

Sitra Abdullah. 2013. *Uji Kualitatif Kandungan Formalin pada Ikan Asin yang Dijual di Pasar Sentral Kota Gorontalo.* Karya Tulis Ilmiah, D-III Farmasi, Jurusan Farmasi, Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keohlaragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Ibu Hamsidar Hasan, S.Si., M.Si., Apt. dan Pembimbing II: Ibu Madania, S.Farm., M.Sc., Apt.

Formalin adalah bahan tambahan yang dilarang dalam makanan. Formalin pada makanan dapat menyebabkan keracunan pada tubuh manusia, dengan gejala : sakit perut akut disertai muntah-muntah, mencret berdarah, depresi susunan syaraf dan gangguan peredaran darah. Injeksi formalin (suntikan) dengan dosis 100 gram dapat menyebabkan kematian dalam waktu 3 jam.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat eksperimen laboratorium dengan tujuan untuk mengetahui apakah ikan asin yang dijual di Pasar Sentral Kota Gorontalo mengandung formalin. Metode penelitian adalah uji kualitatif dengan pereaksi schiff, pereaksi fehling, dan pereaksi tollens. Parameter penelitian adalah terjadinya perubahan warna tertentu dengan penambahan pereaksi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ikan asin yang diteliti mengandung formalin, karena membentuk reaksi positif pada pereaksi tollens.

Kata kunci : Ikan Asin, Formalin, pasar sentral.

ABSTRACT

Sitra Abdullah. , 2013. Formalin test the qualitative content of salted fish being sold at the central market town of Gorontalo. Scientific Writing, D-III Pharmacy, Department of Pharmacy, Health Sciences and Keohlaragaan, State University of Gorontalo. Supervisor I: Mother Hamsidar Hasan, S.Si., M.Sc., Apt. and Supervisor II: Mother Madania, S.Farm., M.Sc., Apt.

Formalin is a banned additive in food. Formalin in food can cause poisoning in the human body, with symptoms: acute abdominal pain accompanied by vomiting, bloody diarrhea, depression, nervous and circulatory disorders. Formalin injection (shots) at a dose of 100 grams can cause death within 3 hours.

This research is an experimental laboratory in order to determine whether salt fish sold in Gorontalo City Central Market contain formaldehyde. The research methodology was qualitative test with Schiff's reagent, Fehling reagent and tollens reagent. Parameter study was the occurrence of a specific color change with the addition of the reagent. The results showed that in the studied salt fish containing formalin, as it forms a positive reaction on the tollens reagent.

Keywords: Salted Fish, Formalin, the central market.